JURNAL BAKTI SOSIAL
Volume 4, Number 1, Tahun 2025 | E-ISSN 2962-9527 | Page 13-23
Email: baktisosial@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

DALAM MATERI SHALAT FARDHU DI SMP N 1 BERASTAGI

Hidayat

SMP N 1 Berastagi
Hidayattj92@g.mail.com

Abstrak: Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsiten untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, ketrampilan, akhlak kemuliaa, serta mengembangkan keahlian ketrampilan, menguasai keahlian dan dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi yang membangun integeritas sosial serta membudayakan dan mewujudkan karakter nasional. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran diskusi. Hasil dari penelitian ini bahwa penerapan Metode Diskusi yang diterapkan dalam pembelajaran PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Berastagi meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase siswa tuntas dari siklus I sebesar 54,54% pada siklus II menjadi 72,72%. Berdasarkan penelitian ketuntasan belajar siswa kelas VII adalah peningkatan nilai tertinggi pada siklus I ke siklus II yakni dari 85 menjadi 90. Terdapat dampak dari penerapan metode diskusi selama proses pembelajaran yaitu meningkatnya keaktifan siswa dalam keikutsertaan mereka untuk berpartisipasi dalam pelajaran PAI.

Kata Kunci: Diskusi; Hasil Belajar; PAI

Abstract: Education in Indonesia is expected to be able to prepare students to become citizens who have a strong and consistent commitment to increasing knowledge, intelligence, skills, noble morals, as well as developing skills, mastering skills and the basics of science and technology that build social integrity and civilize and realizing national character. This research is descriptive qualitative research with the type of Classroom Action Research conducted to improve student learning outcomes by applying the discussion learning method. The results of this research show that the application of the Discussion Method in PAI learning for class VII students at SMP Negeri 1 Berastagi improves student learning outcomes. This is shown by the percentage of students completing the first cycle of 54.54% in the second cycle to 72.72%. Based on research, the learning completeness of class VII students increased the highest score in cycle I to cycle II, namely from 85 to 90. There is an impact from applying the discussion method during the learning process, namely increasing student activity in their participation in PAI lessons.

Keywords: Discussion, Learning outcomes, PAI

Corresponding Author: Hidayat				
Article History	Submitted: Januari24, 2025	Revision: Maret 04, 2025	Accepted: Mei 09, 2025	Published: Juli 02, 2025
DOI: https://doi.org/10.63736/jbs.v4i2				

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsiten untuk meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, ketrampilan, akhlak kemuliaa, serta mengembangkan keahlian ketrampilan, menguasai keahlian dan dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi yang membangun integeritas sosial serta membudayakan dan mewujudkan karakter nasional. Sebagaimana yang tercantum dalam UU sisdiknas No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3, bahwa pendidikan nasional berfungi mengembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bahasa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang berimandan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif ,mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab cakap dan berilmu merupakan aspek kognitif, berakhlak mulia, sehat, berimandan bertaqwa merupakan spekafektif .Sementara itu kreatif dan mandiri merupakan aspek psikomotorik.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional diatas, kurikulum, sistem pembelajaran dan asessmen pada semua jenjang pendidikan harus mencerminkan ketiga aspek hasil belajar anak tersebut. Pembelajaran yang sering dilaksanakan disekolah-sekolah sekarang ini masih cenderung menggunakan metode ceramah, hal itu dapat menyebabkan siswa pasif dalam pembelajaran dan selalu tergantung pada guru, sehingga ketuntasan yang diinginkan tidak maksimal, adapun ketuntasan klasikal ulangan harian mata pelajaran PAI kelas VII sebesar 100%.

Secara umum keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa variabel. Variabel-variabel yang dimaksud diantaranya adalah guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum, dan lain-lain. Variabel-variabel ini akan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Guru tanpa siswa tidak akan terjadi proses pembelajaran, demikian juga siswa tanpa variabel yang lain tidak mungkin terjadi proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

pembelajaran diskusi yang memfokuskan pada hasil belajar siswa. Dengan adanya penggunaan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelaaran PAI siswa. Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut maka, penulis atau peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII Sekolah SMP Negeri 1 Berastagi" Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka diperlukan pemberian penegasan istilah sebagai berikut: 1. Penerapan Metode Diskusi Penerapan berasal dari kata terap yang artinya berukur, sedangkan penerapan yaitu proses, cara, perbuatan menerapkan. Metode adalah caracara untuk menyampaikan materi pendidikan oleh pendidik kepada peserta didik disampaikan dengan efektif dan efesien, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan Jika dihubungkan dengan proses belajar mengajar maka metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan guru untuk mengajar, atau menyajikan bahan pelajarankepada siswa di kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik

Metode diskusi adalah suatu metode yang masuk ke dalam kategori pembelajaran kooperatif. Artinya, metode diskusi dilakukan oleh sekumpulan siswa atau kelompok yang membahas suatu masalah yang sama dengan cara saling bertukar pendapat guna mendapatkan suatu kesimpulan yang sama Dari pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu cara penguasaan bahan pelajaran dengan cara bertukar pendapat dan informasi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh untuk memecahkan suatu masalah, memperjelas suatu bahan pelajaran dan mencapai kesepakatan. Dalam penelitian ini yang dimaksud diskusi adalah diskusi kelompok kecil. 2. Upaya Meningkatan

Mengutip dari skripsi Agus Wahyono tahun 2013 yang diambil dari Kamisa, mendefinisikan bahwa upaya adalah usaha, daya, ikhtiar, cara,

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

akal. Upaya juga bisa diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan menggunakan cara-cara tertentu guna mencapai tujuan yang diinginkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya), atau bisa juga berarti mempertinggi, memperhebat (produksi dan sebagainya). Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek kemanusiaan saja (kognitif, afektif, psikomotorik). Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa kelas VII SMP Diponegoro dalam penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Tahun Pelajaran 2021/2022 dan (2) Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Berastagi dalam penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan deskriptif kualitatif, dimana metode inimenggunakan data kualitatif dan dideskripsikan secara deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperolehobservasi, dan media online. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakanobservasi, dan media online yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan,menggali, danmengumpulkan informasi yang valid, lengkap, dan relevan terkait dengan topik masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis melalui pendekatan menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dan menafsirkan hasil yang diperoleh Hanaita Lubis (2022: 45)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Menurut (Depdikbud, 1999:14) metode diskusi adalah suatu metode untuk memupuk keberanian anak didik untuk mengemukakan pendapat atau memberi kritikan terhadap pendapat orang lain yang dikemukakan dalam suatu forum. Dari uraian tersebut di atas dapat didefinisikan metode diskusi adalah suatu kegiatan belajar-mengajar yang membahas suatu topic atau masalah yang dilakukan oleh dua orang atau lebih (dapat guru dan siswa atau siswa dan siswa lain). Dapat disimpulkan metode diskusi adalah suatu kegiatan belajar mengajar dalam bentuk tukar pendapat dari

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

pertanyaan-pertanyaan yang ada baik dari murid secara individual atau secara kelompok maupun dari guru sehingga diperoleh suatu kesepakatan 2. Tujuan Pemakaian Metode Diskusi Secara rinci tujuan pemakaian metode diskusi adalah sebagai berikut. a. Mengembangkan keterampilan bertanya, berkomunikasi, menafsirkan, dan menyimpulkan pada diri siswa. b. Mengembangkan sikap sportif terhadap sekolah, para guru dan bidang studi yang dipelajari. c.Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan konsep diri yang lebih positif. d. Meningkatkan keberhasilan siswa dalam mengemukakan pendapat. e. Mengembangkan sikap terhadap isu-isu controversial. 3. Kelebihan Metode Diskusi Kelebihan dari metode diskusi adalah sebagai berikut: a. Metode ini memberikan kesempatan kepada para siswa untuk berpartisipasi secara langsung. b. Metode ini dapat digunakan secara mudah sebelum, selama, ataupun sesudah metode yang lain. c. Metode ini mampu meningkatkan kemungkinan berpikir kritis, partisipasi, demokratis, mengembangkan sikap, motivasi, dan kemmpuan berbicara yang dilakukan tanpa persiapan.

d. Metode ini memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menguji, mengubah dan mengembangkan, pandangan, nilai dan keputusan yang diperlihatkan kesalahannya melalui pengamatan yang cermat dan pertimbangan kelompok. e. Metode ini memberikan kesempatan kepada para siswa untuk memahami kebutuhan memberi dan menerima, sehingga siswa dapat mengerti dan mempersiapkan dirinya sebagai warga Negara yang demokratis. f. Metode ini menguntungkan para siswa yang lemah dalam pemecahan masalah oleh kelompok, biasanya lebih tepat daripada pemecahan perorangan (Joni, 1984:105). 4. Kelemahan Metode Diskusi Kelebihan dari metode diskusi adalah sebagai berikut: a. Metode diskusi sulit diramalkan hasilnya walaupun sudah diatur secara baik. b. Metode ini kurang efesien dalam penggunaan waktu dan memerlukan perangkat meja dan kursi yang mudah diatur. c. Metode ini tidak menjamin penyelesaian sekalipun kelompok setuju dan membuat kesepakatan pada akhir pertemuan sebab keputusan yang dicapai belum tentu dilaksanakan.

Hasil Belajar 1. Pengertian Hasil Belajar Di antara para pakar pendidikan dan psikologi tidak memiliki definisi dan perumusan yang sama mengenai

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

pengertian hasil belajar. Namun di antara mereka memiliki pemahaman yang sama mengenai makna hasil belajar sebagaimana yang dikemukakan Dimyati dan Moedjiono, (2006:200) bahwa “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak mengajar atau tindak belajar”. Demikian pula dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “Hasil belajar merupakan sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan oleh suatu atau dapat juga berarti pendapatan atau perolehan”. Hamalik, (2001:34) menyebutkan ada 3 teori tentang hasil belajar yaitu: 1) Teori disiplin formal yang menyatakan bahwa ingatan, sikap, imajinasi dapat diperkuat melalui latihan akademis. 2) Teori unsur-unsur yang identik yaitu: siswa diberikan respon-respon yang diharapkan diterapkan dalam situasi kehidupan. 3) Teori generalisasi yaitu: menekankan pada pembentukan pengertian yang dihubungkan pada pengalaman-pengalamannya. Berdasarkan pernyataan di atas, dalam konteks penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi proses pembelajaran.

Pembahasan

Hasil belajar PAI yaitu hasil belajar yang dicapai oleh seseorang setelah mengalami proses pembelajaran mata pelajaran PAI. 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Hamalik (2001:32) menyebutkan “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor pengalaman masa lampau, faktor kesiapan belajar, faktor minat dan usaha, faktor fisiologis dan faktor intelegensi”. Menurut Uno Hamzah (2008:3) menyatakan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor guru, siswa, kurikulum dan lingkungan. Keempat faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: a. Faktor Guru Setiap guru memiliki pola mengajar sendiri-sendiri, pola mengajar tercermin dalam tingkah laku pada waktu melaksanakan pengajaran. Gaya mengajar yang dilakukan guru mencerminkan bagaimana pelaksanaan pengajaran guru yang bersangkutan, yang dipengaruhi oleh pandangannya sendiri tentang mengajar, konsep, psikologi, dan kurikulum. b. Faktor Siswa Setiap siswa mempunyai keragaman dalam hal kecakapan maupun kepribadian, kecakapan, yang dimiliki masing-masing pelajaran agama Islam yang

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

diajarkan di Sekolah Tsanawiyah. Mata Pelajaran PAI pada tingkat Sekolah Tsanawiyah berisi tentang pembahasan ibadah dan mu'amalah untuk difahami, dimengerti, dan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan setiap harinya. Dalam penelitan yang telah dilaksanakan, yaitu pada mata pelajaran PAI materi Shalat Fardhu : 1. Materi Siklus I a. Pengertian dan hukum shalat fardhu Salat secara bahasa berarti do'a. Secara istilah salat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Hukum melaksanakan salat lima waktu adalah wajib atau fardu ain b. Syarat Shalat Fardhu Ada dua macam syarat shalat fardhu, yaitu Syarat wajib dan syarat sah. Syarat wajib shalat yaitu: (1) Beragama Islam; (2) Berakal Sehat; (3) Baligh; (4) Telah mengetahui dakwah tentang sholat; (5)Tidak berhadast; (6) Bisa melihat dan mendengar (tidak tidur). Sedangkan syarat sah shalat, yaitu: (1) Suci badan, pakaian, dan tempat dari segala macam najis; (2) Suci dari hadast, baik hadast kecil maupun hadast besar; (3) Telah masuk waktu shalat; (4) Menutup aurat; (5) Menghadap kiblat. c. Rukun-rukun shalat fardhu Berikut ini adalah rukun sholat fardhu: 1) Niat 2) Berdiri bagi yang mampu 3) Takbiratul Ihram 4) Membaca surat Al-Fatihah 5) Rukuk dengan tuma'ninah 6) I'tidal dengan tuma'ninah 7) Sujud dua kali dengan thuma'ninah 8) Duduk antara dua sujud dengan thuma'ninah 9) Duduk untuk tasyahud akhir 10) Membaca tasyahud akhir di waktu duduk di rakaat yang terakhir 11) Membaca salawat atas Nabi 12) Mengucapkan salam yang pertama 13) Tertib artinya berturut-turut menurut peraturan yang telah 2. Materi Siklus II a. Sunnah-sunnah sholat lima waktu Sunnah shalat ada dua macam, yaitu: sunnah Ab'at dan sunnah Haiat. Sunnah Ab'at adalah amalan sunah dalam salat yang apabila terlupakan harus diganti dengan sujud sahwi . Sunah ab'at diantaranya: Tasyahud awal, Membaca shalawat pada tasyahud awal, Membaca shalawat atas keluarga Nabi pada tasyahud akhir, dan membaca qunut Sedangkan sunnah haiat adalah amalan sunah dalam salat yang apabila terlupakan tidak perlu diganti dengan sujud sahwi. Sunah haiat diantaranya: 1) Mengangkat tangan ketika takbiratul Ikhram 2) Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri ketika sedekap 3) Memandang ke tempat sujud 4)

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

Membaca do'a Iftitah 5) Tuma'ninah sebelum atau membaca surat Al-Fatihah 6) Membaca Lafad Aminn sesudah membaca Al-fatihah 7) Membaca Surat Al Qur'an 8) Membaca do'a rukuk, I'tidal, Sujud 9) Duduk Iftirasy dan duduk tawaruk 10) Mengucapkan salam ke dua 11) Menoleh kekanan dan ke kiri saat salam b. Hal-hal yang membatalkan shalat Hal yang dapat membatalkan sholat antara lain adalah: berbicara dengan sengaja, bergerak dengan banyak, berhadast, meninggalkan salah satu rukun shalat dengan sengaja, terbuka auratnya, merubah niat, membelakangi kiblat, makan dan minum, tertawa dan murtad. Metode Penelitian Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran diskusi. Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Juli sampai bulan SMP Negeri 1 Berastagi Agustus 2024 di kelas VII. Yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII SMP Negeri 1 Berastagi. Seluruh kelas berjumlah 22 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Ada empat tahapan yang lazim dilalui dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi (Arikunto, 2007: 11). tindakan kelas yang mengambil setting di SMP Negeri 1 Berastagi mengikuti alur sebagai berikut : 1. Perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran PAI dan penetapan alokasi waktu pelaksanaannya. (Juli– Agustus 2021) 2. Tindakan meliputi seluruh kegiatan belajar mengajar melalui model pembelajaran aktif metode diskusi 3. Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pembelajaran meliputi aktifitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar siswa 4. Refleksi meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan Metode pembelajaran diskusi Langkah-langkah pembelajaran metode pembelajaran diskusi sebagai berikut: 1. Guru membuka pelajaran dengan berdo'a 2. Guru memberikan gambaran – gambaran materi yang akan diberikan 3. Tanya jawab secara klasikal tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan materi kewajiban melaksanakan shalat fardhu 4. Guru menyampaikan beberapa gambaran tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan mempraktekkan

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

ketentuan sholat jumat 5. Guru membagi 5 kelompok sesuai dengan permasalahan kewajiban melaksanakan solat jumat 6. Secara kelompok berdiskusi mengenai praktek shalat fardhu 7. Guru memberikan ulasan terakhir mengenai inti materi yang diajarkan 8. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru 9. Guru memberikan tugas dan kesimpulan 10.Guru mengakhiri / menutup pelajaran dengan do'a Siklus Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus sebagai berikut: 1. Siklus I a. Perencanaan

Peneliti yang juga bertindak sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. b. Kegiatan Kegiatan dalam siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan langkahlangkah metode pembelajaran diskusi pada pelajaran PAI yang telah diuraikan sebelumnya. c. Pengamatan Berdasarkan dari pengamatan peneliti pada saat berlangsungnya pembelajaran dan pelaksanaan penampilan perkelompok untuk mempraktekkan materi yang sudah didiskusikan, sebagian besar siswa cukup berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PAI. Ditinjau dari ketuntasan dalam pembelajaran 2. Siklus II Pada siklus II, peneliti mengoptimalkan proses pembelajaran sebagaimana pada siklus I. Tahap-tahapnya adalah sebagai berikut: a. Perencanaan Peneliti yang juga bertindak sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. b. Kegiatan Kegiatan dalam siklus 2 dilaksanakan sesuai dengan langkahlangkah metode pembelajaran diskusi pada pelajaran PAI yang telah diuaraikan sebelumnya dan lebih ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan kegiatannya. c. Pengamatan Berdasarkan dari pengamatan peneliti pada saat berlangsungnya pembelajaran dan pelaksanaan penampilan perkelompok untuk mempraktekkan materi yang sudah didiskusikan, banyak siswa yang relative tertarik dengan materi pembelajaran dan aktif bertanya.

KESIMPULAN

Pengambilan keputusan Setelah pembelajaran ini siswa dapat memahami materi pokok serta aktif dalam pembelajaran terutama dengan metode diskusi, siswa juga aktif dalam menjawab dan bertanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran dengan metode diskusi

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

sudah baik dan tuntas dalam mencapai ketuntasan hasil belajar, hanya saja perlu adanya peningkatan pada siklus ke tiga agar para siswa lebih maksimal dalam memperoleh nilai dari hasil belajar dan mencapai tuntas 100%. Penutup Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Penerapan Metode Diskusi yang diterapkan dalam pembelajaran PAI siswa kelas VII SMP Negeri 1 Berastagi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase siswa tuntas dari siklus I sebesar 54,54% pada siklus II menjadi 72,72% 2. Berdasarkan penelitian ketuntasan belajar siswa kelas VII adalah peningkatan nilai tertinggi pada siklus I ke siklus II yakni dari 85 menjadi 90. 3. Terdapat dampak dari penerapan metode diskusi selama proses pembelajaran yaitu meningkatnya keaktifan siswa dalam keikutsertaan mereka untuk berpartisipasi dalam pelajaran PAI. 4. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar/prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi Pratama, Finsa, and Irma Irayanti. “JPK : Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan (Print) Kajian Filosofis: Islam Dan Negara Pancasila.” *Tahun* 7, no. 1 (2022): 37–45. http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index.

Ahadiya, Ikrima Amira. “Implementasi Pemikiran Politik Al Maududi Dalam Dinamika Politik Kontemporer.” *Politea : Jurnal Politik Islam* 5, no. 1 (2022): 17–36.

Al-Farisi, L.S. “Sosialisme Islam Di Indonesia: Melacak Akar Pemikiran Dan Aktualisasi Gerakan Politik Islam Hadji Oemar Said Tjokroaminoto.” *Jurnal Aspirasi* 12, no. 1 (2022): 39–62.

Amrin, Amrin. “Relasi Agama Dan Negara (Respon Terhadap Politik Hukum Islam Di Indonesia).” *JISRAH: Jurnal Integrasi Ilmu Syariah* 3, no. 2 (2022): 173.

Erowati, Dewi. “Islam Liberal Di Indonesia (Pemikiran Dan Pengaruhnya Dalam Pemikiran Politik Islam Di Indonesia).” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 2, no. 2 (2016): 18–32.

Fanani, Zahrodin. “Islam Dan Perubahan Politik (Studi Pergeseran Pemikiran Sayyid Qutb Tentang Politik Islam)” 3 (2022): 135–150.

Farina, Aisya. “Refleksi Sejarah Perkembangan Kebijakan Publik Dan Ekonomi Politik Islam Pada Masa Khulafa’ Al-Rasyidin.” *ILTIZAMAT: Journal of economic sharia law and business studies* 1, no. 2 (2022): 91–103.

e-ISSN: 2962-9527
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/baktisosial

Fikri, Zainal. “Politik Islam Antara Dakwah Dan Orientasi Kekuasaan.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 13, no. 26 (2017): 55–60.

Hasani, Adib. “Kontradiksi Dalam Konsep Politik Islam Eksklusif Sayyid Quthb.” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 11, no. 1 (2016): 1–30.

Lubis, Hafnita Sari Dewi, and Muhammad Ihsan Syahaf Nasution. “Pengaruh Partai Politik Terhadap Konstruksi Pemikiran M. Natsir.” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial* 6, no. 1 (2022): 45–52.

Populi, V O X. “Institusionalisasi Visi Politik Profetik Dalam Arus Revolusi Industri 4 . 0 Pada Program Studi Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar” 5 (2022): 108–124.

Pratama, Fikri surya. “Perkembangan Dan Implikasi Implementasi Kebijakan Politik Islam Dalam Kehidupan Pluralisme Malaysia.” *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta’limat, Budaya, Agama dan Humaniora* 26, no. 2 (2022): 56–66.

Rico Khashogi, Luqman. “Menakar Rekonstruksi Maqashid Syariah Telaah Genealogis Pendekatan System Jasser Auda.” *POLITEA: Jurnal Politik Islam* 5, no. 1 (2022): 64–82.

Riyani, I, U Utari, W Cahyanti, and A N Aeni. “Pengembangan Flipbook of Khulafaurrasyidin Leadership Sebagai Media Untuk Memahami Politik Islam Bagi Anak Sekolah Dasar.” *Fashluna* (2022): 1–30. http://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fashluna/article/view/356%0Ahttp://ejournal.stitbima.ac.id/index.php/fashluna/article/download/356/264.

Ryzka Dwi Kurnia. “Pemikiran Fazlur Rahman Mengenai Politik Islam.” *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara dan Politik Islam* 8, no. 2 (2021): 25–41.

Santoso, Widi, Akhyar Hanif, and Ulya Fitri. “Marketing Politik Dalam Pilkada Serentak Tahun 2020 (Studi Pemenangan Eka-Richi Bupati Dan Wakil Bupati Terpilih 2020 – 2024 Kabuaten Tanah Datar) Political Marketing in Simultaneous Local Elections in 2020 (Study of Eka- Richi Elected Regent and Deput.” *Jurnal Politik Islam* 1, no. 1 (2020): 38–46.

Sarkawi, Sarkawi, and Fadli Ahmad. “Memilih Pemimpin Dalam Islam.” *Idarotuna* 3, no. 3 (2022): 198.

Sempurna, Ahmad, M. Taufiq Hidayah Tanjung, and Raden Deni Admiral. “Komunikasi Politik Bawaslu Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Di Tengah Pandemi Covid-19 Pada Pemilihan Walikota Medan Tahun 2020.” *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara dan Politik Islam* 9, no. 2 (2022): 113–124.

Siswanto, Eko, and Athoillah Islamy. “Fikih Moderasi Beragama Dalam Kehidupan Bernegara Di Indonesia.” *Al-Adalah: Jurnal Hukum dan Politik Islam* 7, no. 2 (2022): 198–217.

Utami, Deanita Elsa, Indah Sari, Nihlatul Hayatti, Reggita Indriani, Sri Rahayu, and Hisny Fajrussalam. “Peran Etika Politik Islam Dalam Strategi Lembaga Dakwah Kampus Untuk Meningkatkan Religiusitas Mahasiswa.” *JPG: Jurnal Pendidikan Guru* 3, no. 3 (2022): 223.